

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Kepemilikan Manajemen, *Investment Opportunity Set*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian menggunakan data sekunder dan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 dengan jumlah sampel sebanyak 45 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen pada perusahaan manufaktur di Indonesia masih rendah, sehingga memicu pihak manajemen untuk bertindak memaksimalkan kepentingan pribadi daripada kepentingan pemegang saham.
2. Variabel *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan investasi tidak hanya dipertimbangkan dari nilai buku aktiva tetap saja tetapi juga mempertimbangkan kondisi pasarnya dan menunjukkan bahwa peningkatan aktiva tetap di suatu perusahaan belum tentu diikuti dengan

adanya kesempatan investasi karena manajer harus mempertimbangkan faktor lain seperti perubahan teknologi, politik, ekonomi dan sosial, risiko investasi, serta kebijakan pemerintah.

3. Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia sudah baik dalam hal pengungkapan CSR. Terlihat bahwa mayoritas perusahaan manufaktur mengalami peningkatan pengungkapan CSR pada setiap tahunnya dan menunjukkan adanya keseriusan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai, pemasok, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan di sekitar perusahaan.
4. Variabel kepemilikan manajemen, *investment opportunity set*, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya keuntungan bagi pemegang saham dan kreditur serta menjadi harapan bagi karyawan untuk meningkatkan kesejahtraannya. Perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki rata-rata nilai perusahaan yang tinggi sehingga dapat menarik para investor.

## **B. Implikasi**

Didalam menyusun penelitian ini, ada beberapa implikasi yaitu diantaranya:

1. Manajer memiliki peranan penting di suatu perusahaan karena pemegang saham memberikan kekuasaannya atas keputusan perusahaan kepada

manajer. Pada perusahaan besar mayoritas manajer hanya memiliki proporsi saham yang rendah sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham bukan menjadi tujuan utama bagi manajer, hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan dapat mengakibatkan kurang minatnya investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk mengatasi konflik kepentingan tersebut, perusahaan dapat memotivasi para manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham seperti pemberian kompensasi atas setiap kinerja yang baik.

2. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan akan berdampak pada kesulitan untuk memiliki kesempatan berinvestasi karena pendanaan perusahaan lebih baik digunakan untuk kegiatan operasional daripada berinvestasi. Faktor ketidakpastian pada investasi di masa yang akan datang mengharuskan manajer untuk memiliki berbagai pertimbangan dalam melakukan kebijakan-kebijakan investasi yang diharapkan akan mendapatkan keuntungan atas investasi tersebut seperti mempertimbangkan tingkat inflasi, perubahan sosial, dan ekonomi.
3. Pengungkapan CSR dapat dikatakan sebagai investasi sosial dalam jangka panjang. Pengungkapan CSR secara tepat dapat berdampak akan diterimanya respon yang baik oleh masyarakat, pemasok, pelanggan, dan pegawai, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham yang

diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian dan sektor perusahaan lainnya seperti perusahaan non keuangan sehingga hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambah proksi lain dalam mengukur variabel IOS seperti proksi berdasarkan harga saham yaitu *PPE/BVE (Book Value of Gross Property, Plant, and Equipment to the Book Value of the Assets Ratio)*.
3. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 47,7% menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, dan umur perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan standar GRI versi terbaru yaitu generasi keempat untuk menjadi acuan pada pengukuran pengungkapan CSR.